

Analisis Peran Pariwisata Musiman dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal Berbasis Industri Kreatif di Kebumen

Analysis of the Role of Seasonal Tourism in Supporting Local Economic Growth Based on Creative Industries in Kebumen

Nabilah

Politeknik Siber dan Sandi Negara
Jl. Raya H. Usa, Putat Nutug, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Email: nabilah.lala2006@gmail.com

Naskah Masuk: 11 April 2026 Naskah Revisi: 22 Mei 2026 Naskah Diterima: 9 Juni 2026

ABSTRACT

This study aimed to analyze the role of seasonal tourism in supporting local economic growth based on the creative industry in Kebumen Regency during the 2026 Eid holiday period. This research used a qualitative descriptive approach by utilizing secondary data obtained from scientific journals, official reports, and statistical publications related to tourism and the creative economy. The results showed a significant increase in tourist visits, with Kebumen Regency becoming the most visited area in Central Java, which positively affects local economic activities. The creative industry, particularly in culinary, handicrafts, and cultural arts sectors, experienced increases in production, sales, and employment. Seasonal tourism also creates a multiplier effect that strengthens other economic sectors. However, these impacts remain short-term and fluctuating because they depend on certain periods. Therefore, sustainable development strategies are needed to optimize the role of the creative industry in supporting long-term local economic growth.

Keywords: creative industry, Kebumen Regency, local economic growth, multiplier effect, seasonal tourism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pariwisata musiman dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen pada periode Libur Lebaran 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan resmi, serta publikasi statistik terkait pariwisata dan ekonomi kreatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah kunjungan wisatawan, di mana Kabupaten Kebumen menjadi daerah dengan jumlah kunjungan tertinggi di Jawa Tengah. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi lokal, khususnya pada sektor industri kreatif seperti kuliner, kerajinan, dan seni budaya. Selain meningkatkan produksi dan penjualan, sektor ini juga mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja. Pariwisata musiman turut menghasilkan efek pengganda (multiplier effect) yang memperkuat sektor ekonomi lainnya. Namun, dampak tersebut masih bersifat jangka pendek dan fluktuatif karena ketergantungan pada periode tertentu. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan berkelanjutan untuk mengoptimalkan peran industri kreatif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci : industri kreatif, Kabupaten Kebumen, multiplier effect, pariwisata musiman, pertumbuhan ekonomi lokal

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut United Nations World Tourism Organization (UNWTO, 2023), sektor pariwisata menjadi penggerak penting ekonomi global karena mampu memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu,

pariwisata memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) yang dapat mendorong pertumbuhan sektor lain, seperti perdagangan, transportasi, akomodasi, dan jasa (Dwyer, 2020).

Dalam perkembangannya, sektor pariwisata makin berkaitan dengan ekonomi kreatif. Industri kreatif merupakan aktivitas ekonomi yang berbasis pada kreativitas, inovasi, dan ide sebagai sumber utama nilai tambah (UNCTAD, 2022). Kehadiran industri kreatif mampu memperkuat daya tarik destinasi wisata melalui produk khas seperti kuliner, kerajinan,

dan seni budaya (OECD, 2020). Integrasi antara pariwisata dan industri kreatif juga melahirkan konsep *creative tourism* yang menekankan pengalaman autentik dan partisipasi aktif wisatawan dalam aktivitas budaya lokal (Richards, 2021).

Salah satu karakteristik utama sektor pariwisata adalah adanya pola musiman (*seasonality*), yaitu fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan pada periode tertentu. Di Indonesia, periode libur Lebaran menjadi momentum meningkatnya mobilitas masyarakat dan kunjungan wisata domestik. Kondisi ini memberikan peluang ekonomi yang besar bagi pelaku industri kreatif karena meningkatnya permintaan wisatawan. Namun, ketergantungan pada musim tertentu juga dapat menimbulkan ketidakstabilan pendapatan (Romão, 2020).

Kabupaten Kebumen memiliki potensi wisata alam dan budaya yang cukup besar, seperti Pantai Menganti, wisata geologi, kuliner khas, dan kerajinan lokal. Potensi tersebut didukung oleh keberadaan UMKM kreatif yang berkembang di kawasan wisata. Periode libur Lebaran 2026, Kebumen tercatat sebagai daerah dengan jumlah kunjungan wisatawan tertinggi di Jawa Tengah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pariwisata musiman memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kajian yang membahas hubungan antara pariwisata musiman dan pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen masih terbatas. Selain itu, integrasi antara sektor pariwisata dan industri kreatif belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran pariwisata musiman dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran pariwisata musiman dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen pada periode libur Lebaran 2026 serta mengidentifikasi strategi pengembangannya secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Keterkaitan Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Pariwisata merupakan sektor yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan

ekonomi melalui peningkatan aktivitas konsumsi wisatawan. Menurut Dwyer (2020), pengeluaran wisatawan menciptakan efek pengganda yang berdampak pada sektor perdagangan, transportasi, jasa, dan UMKM lokal. Dalam konteks daerah, peningkatan aktivitas pariwisata dapat memperkuat ekonomi masyarakat sekitar destinasi wisata.

Pada kasus Kabupaten Kebumen, tingginya kunjungan wisatawan saat Libur Lebaran memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM kuliner, kerajinan, dan seni budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi lokal.

Pariwisata Musiman (*Seasonality in Tourism*)

Pariwisata musiman merupakan fenomena meningkatnya kunjungan wisatawan pada periode tertentu, seperti libur nasional dan hari besar keagamaan. Gössling et al. (2021) menyatakan bahwa *seasonality* menjadi karakteristik utama industri pariwisata yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi daerah wisata. Dalam konteks Kebumen, lonjakan kunjungan saat libur Lebaran menciptakan peningkatan pendapatan masyarakat dalam jangka pendek.

Namun demikian, ketergantungan terhadap musim tertentu juga berisiko menimbulkan fluktuasi ekonomi. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pengembangan wisata yang lebih berkelanjutan agar aktivitas ekonomi tetap berjalan di luar musim liburan.

Industri Kreatif dalam Pariwisata

Industri kreatif merupakan sektor ekonomi yang berbasis kreativitas dan inovasi. OECD (2020) menyebutkan bahwa industri kreatif mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata melalui produk unik dan khas daerah. Dalam sektor pariwisata, industri kreatif berperan menyediakan produk dan pengalaman yang menarik bagi wisatawan.

Industri kreatif di Kabupaten Kebumen berkembang melalui produk kuliner khas, kerajinan tangan, dan seni budaya lokal. Keberadaan industri kreatif tersebut mendukung daya tarik wisata sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar destinasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena pariwisata musiman serta perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen.

Data penelitian diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, laporan resmi lembaga internasional seperti UNWTO dan UNCTAD, serta publikasi instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan referensi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri, membaca, dan mencatat informasi yang berkaitan dengan pariwisata musiman, industri kreatif, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis komparatif untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait peran pariwisata musiman dalam mendukung industri kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata musiman pada periode Libur Lebaran 2026 memiliki peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (2026), jumlah kunjungan wisatawan di Jawa Tengah meningkat dari sekitar 3,84 juta wisatawan pada tahun 2023 menjadi 5,86 juta wisatawan pada tahun 2026.

Kabupaten Kebumen menjadi daerah dengan jumlah kunjungan wisatawan tertinggi di Jawa Tengah pada periode tersebut, dengan total kunjungan mencapai sekitar 675.348 wisatawan. Selain itu, Pantai Menganti termasuk

dalam destinasi wisata yang paling ramai dikunjungi. Data ini menunjukkan bahwa Kebumen memiliki daya tarik wisata yang kuat, khususnya wisata alam berbasis pantai.

Tingginya jumlah wisatawan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan aktivitas ekonomi lokal, terutama pada sektor industri kreatif. Pelaku UMKM kuliner, pengrajin souvenir, dan pelaku seni budaya mengalami peningkatan permintaan selama Libur Lebaran. Kondisi tersebut mendorong peningkatan produksi, distribusi, penjualan, serta penyerapan tenaga kerja musiman.

Fenomena ini sejalan dengan konsep *multiplier effect* dalam pariwisata. Pengeluaran wisatawan tidak hanya berdampak pada sektor wisata secara langsung, tetapi juga memengaruhi sektor pendukung lainnya seperti perdagangan, transportasi, dan jasa. Dengan tingginya jumlah kunjungan wisatawan, efek pengganda ekonomi di Kabupaten Kebumen juga menjadi lebih besar.

Namun demikian, dampak ekonomi yang dihasilkan masih bersifat jangka pendek karena aktivitas wisata sangat bergantung pada periode libur Lebaran. Setelah puncak kunjungan pada H+2 hingga H+3 Lebaran, jumlah wisatawan mengalami penurunan secara bertahap. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan aktivitas ekonomi masih menjadi tantangan utama.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga pada penguatan industri kreatif agar mampu menciptakan nilai tambah ekonomi yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pariwisata musiman pada periode Libur Lebaran 2026 memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis industri kreatif di Kabupaten Kebumen. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor UMKM kuliner, kerajinan, dan seni budaya. Selain meningkatkan produksi dan penjualan, aktivitas pariwisata juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Pariwisata musiman menghasilkan efek pengganda (*multiplier effect*) yang memperkuat sektor ekonomi lainnya. Namun, dampak tersebut masih bersifat jangka pendek dan

fluktuatif karena bergantung pada periode tertentu. Oleh karena itu, pengembangan industri kreatif secara berkelanjutan menjadi faktor penting untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata.

Saran

Pemerintah Kabupaten Kebumen perlu mengoptimalkan pengembangan industri kreatif melalui inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan digitalisasi pemasaran. Selain itu, diperlukan pengembangan event wisata di luar musim Lebaran agar aktivitas pariwisata lebih berkelanjutan dan tidak bergantung pada momentum musiman. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data lapangan agar hasil penelitian lebih akurat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwyer, L. (2020). Tourism development and economic growth. *Tourism Economics*, 26(8), 1285–1304.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2021). Pandemics, tourism and global change: A rapid assessment of COVID-19 impacts. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20.
- OECD. (2020). *Tourism trends and policies 2020*. OECD Publishing.
- Richards, G. (2021). *Rethinking cultural tourism*. Edward Elgar Publishing.
- Romão, J. (2020). Tourism, smart specialization, and sustainable regional development. *Sustainability*, 12(12), 1–15.

- UNCTAD. (2022). *Creative economy outlook 2022*. United Nations.
- UNWTO. (2023). *Tourism and economic impact report*. World Tourism Organization.
- Dwyer, L. (2020). Tourism development and economic growth. *Tourism Economics*, 26(8), 1285–1304.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2021). Pandemics, tourism and global change: A rapid assessment of COVID-19 impacts. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1–20.
- OECD. (2020). *Tourism trends and policies 2020*. OECD Publishing.
- Richards, G. (2021). *Rethinking cultural tourism*. Edward Elgar Publishing.
- Romão, J. (2020). Tourism, smart specialization, and sustainable regional development. *Sustainability*, 12(12), 1–15.
- UNCTAD. (2022). *Creative economy outlook 2022*. United Nations.
- UNWTO. (2023). *Tourism and economic impact report*. World Tourism Organization.

BIODATA PENULIS

Nabilah lahir pada tanggal 9 Januari 2006 di Kabupaten Purbalingga. Merupakan Taruna dari Politeknik Siber dan Sandi Negara